

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan mengenai masalah pengaruh antara kondisi kerja dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain :

1. Dari hasil analisis deskriptif mengenai kondisi kerja dan komunikasi, sebagian besar responden berpendapat bahwa pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru melakukan penilaian tentang kondisi kerja dan komunikasi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dengan adanya kondisi kerja yang nyaman dan komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan. Dari hasil uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, diperoleh hasil bahwa variabel penelitian kondisi kerja dan komunikasi berpengaruh pada kepuasan kerja dikatakan valid dan reliabel (dapat dipercaya), serta hasil uji asumsi klasik juga menyatakan bahwa analisis regresi layak untuk digunakan.

2. Dari hasil uji hipotesis (uji t), dapat dilihat bahwa nilai t hitung untuk variabel kondisi kerja adalah sebesar 2,242 dan nilai t tabel 2,004. Untuk variabel komunikasi nilai t hitung sebesar 2,820 dan t tabel 2,004 dimana t hitung > t tabel, sehinggadapat dinyatakan bahwa kondisi kerja dan komunikasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru. Berdasarkan hasil uji F hitung sebesar 13,335

dan  $F$  tabel 3,165 pada taraf signifikan 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel artinya kondisi kerja dan komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan pada PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru dapat diterima.

3. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh kesimpulan bahwa kondisi kerja dan komunikasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja sebesar 30,2%. Sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 6.2. Saran

Dalam hal ini penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kondisi kerja di PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru sudah baik, akan tetapi perusahaan harus tetap memperbaiki kondisi kerja yang ada agar karyawan nyaman dalam melaksanakan tugas yang diembannya dan tujuan perusahaan bisa tercapai secara efektif dan efisien.
2. Komunikasi di PT. Coca Cola Amatil Indonesia Pekanbaru telah dilakukan dengan baik, akan tetapi perusahaan harus tetap memperhatikan komunikasi antara sesama dan atasan secara baik dan efektif agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat menambah dan memperdalam ruang lingkup peneliti melalui literatur-literatur yang lengkap tentang kondisi kerja dan komunikasi terhadap kepuasan kerja karyawan.